

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari penelitian yang dilakukan di RT 07 Kelurahan Sungai Pinang, Kecamatan Bungo Dani, Kabupaten Bungo mengenai remaja yang putus sekolah, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Faktor penyebab terjadinya putus sekolah :
 - a. Partisipan FF putus sekolah disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kurangnya motivasi internal sehingga tidak lagi berkeinginan bersekolah dan belajar, kurangnya perhatian dari orang tua sehingga membebaskan FF untuk melakukan apapun yang dia inginkan, dan kurangnya biaya untuk memenuhi kebutuhan sekolah karena berasal dari keluarga ekonomi lemah.
 - b. Partisipan MI putus sekolah disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kurangnya motivasi internal karena merasa tidak lagi butuh belajar dan sekolah, kurangnya perhatian dari orang tua karena tinggal terpisah dari orang tuanya, ekonomi yang lemah sehingga MI tidak dapat memenuhi kebutuhan sekolah, dan lokasi sekolah yang jauh dari rumah sehingga MI terus-terusan terlambat ke sekolah.
 - c. Partisipan WS putus sekolah disebabkan oleh kurangnya motivasi internal sehingga tidak memiliki keinginan untuk lanjut sekolah, kurangnya perhatian dari orang tua karena WS seorang piatu dan

ayahnya bekerja dari pagi hingga sore, tidak dapat melunasi uang seragam sekolah sehingga tidak boleh mengikuti ujian karena WS berasal dari keluarga ekonomi lemah, dan jauhnya lokasi sekolah dari rumah WS yang menyebabkan WS selalu terlambat ke sekolah.

2. Dampak yang terjadi pada remaja yang telah putus sekolah :
 - a. Dampak putus sekolah yang dialami oleh partisipan FF yaitu kurangnya percaya diri karena merasa malu pada teman-teman yang masih bersekolah dan memiliki perilaku yang menyimpang dari kebiasaan atau melanggar hukum.
 - b. Dampak yang dialami MI setelah putus sekolah yaitu perilakunya yang menjadi lebih nakal dari sebelumnya bahkan menyimpang dari kebiasaan dan merasa kurang percaya diri pada kemampuannya serta mudah merasa putus asa.
 - c. Dampak yang terjadi setelah 2 tahun WS putus sekolah yaitu merasa kurang percaya diri dan perilakunya yang lebih nakal dari sebelumnya atau menyimpang.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti terkait remaja yang putus sekolah di RT.07 Kelurahan Sungai Pinang Kecamatan Bungo Dani Kabupaten Bungo Dani, terdapat banyak hal yang perlu disarankan oleh peneliti, sebagai berikut:

1. Bagi remaja, putus sekolah dapat menyebabkan banyak dampak pada masa depan remaja nantinya, Oleh karena itu pendidikan sangatlah

penting bagi remaja, tidak hanya memberikan informasi dan memperdalam ilmu pengetahuan, namun pendidikan/sekolah juga dapat membangun karakter pada diri remaja tersebut.

2. Bagi orang tua, orang tua harus menanamkan kepada remaja pentingnya pendidikan untuk masa depan mereka, memberi motivasi dan dorongan pada remaja tersebut, membangun komunikasi yang baik, serta selalu memantau/memperhatikan kegiatan anak agar remaja tersebut tidak melakukan hal-hal yang negatif/menyimpang.
3. Bagi pihak peneliti, penelitian terkait remaja yang mengalami putus sekolah di RT.07 Kelurahan Sungai Pinang Kecamatan Bungo Dani Kabupaten Bungo ini harus lebih ditingkatkan serta difokuskan lagi agar dapat membantu dan memberikan lebih banyak informasi bagi partisipan maupun informan dalam menangani permasalahan terkait dengan remaja yang putus sekolah.
4. Bagi peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian sejenis, hendaknya lebih memfokuskan lagi mengenai apa penyebab serta dampak yang terjadi pada remaja putus sekolah, karena saat ini masih banyak remaja yang mengalami putus sekolah oleh berbagai penyebab serta dampak yang terjadi pada remaja tersebut.

C. Implikasi Terhadap Bimbingan dan Konseling

Bedasarkan penelitian remaja putus sekolah di RT 07 Kelurahan Sungai Pinang Kecamatan Bungo Dani Kabupaten Bungo terdapat beberapa penyebab hingga remaja tersebut putus sekolah, dan remaja yang telah putus

sekolah memiliki dampak terhadap diri mereka sendiri, keluarga maupun negara. Jadi implikasi remaja putus sekolah terhadap bimbingan dan konseling yang pertama yaitu guru BK di sekolah dapat memberikan layanan Bimbingan dan konseling tentang pentingnya pendidikan serta menanamkan semangat atau memberikan motivasi pada remaja-remaja yang rawan/berindikasi putus sekolah agar dapat mencegah remaja tersebut untuk putus sekolah dan dapat menurunkan angka putus sekolah di Indonesia.

Kemudian bagi remaja yang telah mengalami putus sekolah implikasi Bimbingan dan Konseling sangat diperlukan karena Bimbingan dan Konseling di lingkungan masyarakat dapat memberikan penyuluhan-penyuluhan yang masih berkaitan dengan dampak yang dapat terjadi jika remaja mengalami putus sekolah, dengan adanya penyuluhan tersebut akan menambah informasi bagi orang tua remaja maupun remaja itu sendiri. Salah satu materi yang dapat diangkat yaitu untuk menghindari kenakalan remaja dan kurang percaya diri pada remaja yang putus sekolah.